

PENGARUH GAJI, JAM KERJA, SERTA PENGEMBANGAN KARIR DENGAN TARGET PENDAPATAN (TERKAIT VOLUME PENGUNJUNG) DI MY GYM GUNAWANGSA MANYAR SURABAYA

Tania Dita Sari
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
Email: taniaditasari@gmail.com

Abstrak

The data used in this study is the primary data obtained by distributing questionnaires to all customers or consumers. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using F test, t test, and dominant test with 5% significant level. The test results proved that the variable of Salary, Time of Work, and Career Develop significantly simultaneous effect with multiple linear regression results in F test obtained Fcount of 117.566 is greater than FTable of 2.67 while significant partial influence through t test obtained t calculate for each The independent variable is the variable of Salary (X1) of 9,460, Time of Work (X2) equal to 7,021, and Career Develop (X3) 4,987 is bigger than the value of ttable of 1.656, then the independent variable that is Salary, Time of Work, and Career develop influence on the dependent variable Visitor Volume, while the variable of Salary has a dominant effect on Visitor Volume.

Keyword : Salary, Time of Work, Career Develop

PENDAHULUAN

Ranah bisnis memiliki pesaing yang kian hari kian sengit saat ini. Bersama maraknya dunia persaingan ini, semua perusahaan yang menyediakan atau mengelola usaha yang sama harus menghadapi tugas dalam berinovasi bagaimana cara mengungguli kompetitor mereka di pasaran, yang artinya perusahaan harus selalu berusaha menguasai pasar dengan keunggulan masing-masing. Sebuah perusahaan tidak hanya dituntut guna memiliki kualifikasi produk yang baik saja melainkan harus memiliki strategi dalam memasarkan hasil produksinya kepada masyarakat konsumen. Kualitas yang baik harus mencakup secara keseluruhan dari sebuah penyediaan produk barang/jasa oleh perusahaan. Kualitas yang baik dari suatu produk, tidak lepas dari peran kontribusi besar karyawan pekerja termasuk jasa pelayanan kepada pada konsumen. Dalam menjalankan bisnis yang baik, tentunya harus ada karyawan yang ahli serta kompeten di bisertagnya masing-masing. Kemampuan karyawan sangat berpengaruh pada output produk perusahaan. Dalam dunia bisnis hal ini

pasti sudah menjadi harga mati agar tetap eksis, mampu bertahan, serta mengungguli persaingan.

Komponen terpenting di dalam perusahaan yaitu asertaya SDM yang baik yang berfungsi sebagai mesin penggerak perusahaan dalam menghasilkan atau menyediakan produk. Setelah sumberdaya manusia, terdapat komponen penunjang lain yang turut mempengaruhi keberhasilan perusahaan yaitu variabel gaji, jam kerja, serta pengembangan karir bagi karyawan. Semua variabel tersebut utamanya gaji, termasuk variabel yang cukup mempengaruhi posisi seorang karyawan dalam perusahaan. Gaji adalah upah timbal baik yang diberikan perusahaan setelah karyawan menjalankan kewajiban atau tanggung jawabnya pada peran posisi mereka di perusahaan.

My Gym merupakan bisnis usaha yang menyediakan produk jasa jenis galery fitness di dalam apartemen Gunawangsa Manyar Surabaya dengan 210 jumlah karyawan serta kurang lebih 100 orang pengunjung yang datang setiap hari. My Gym beroperasi dengan struktur organisasi birokrasi yang terdiri

dari susunan manager, general manager, marketing, admin, instruktur, serta tenaga penunjang (OB/OG).

Proses serta hasil kerja yang efektif menjadi target yang diupayakan oleh setiap perusahaan karena berhubungan dengan terpenuhinya target income atau pendapatan yang maksimal. Guna menciptakan hal tersebut, perusahaan bersama karyawannya harus berusaha mencapai sasaran supaya dapat meraih hasil yang maksimal dengan cara membuat rancangan rencana pola kerja yang efektif agar membentuk formasi kerja yang menghasilkan output tercapainya target pendapatan. (Karyawan yang memiliki performa tinggi dalam pekerjaannya karena merasa nyaman dengan kebijakan yang diberikan oleh perusahaan, akan cenderung merasa senang guna menghadapi tantangan, lebih kreatif, mau berinovatif, memiliki bertanggung jawab, serta tidak mudah dalam berputus asa mengembangkan kemampuannya atau keahliannya guna mengupgrade diri guna lebih baik meniti karirnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka periset berpikir melakukan suatu riset dengan mengangkat judul “Pengaruh Gaji, Jam Kerja, Serta Pengembangan Karir Dengan Target Pendapatan (Terkait Volume Pengunjung) Di My Gym Gunawangsa Manyar Surabaya” dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh parsial dan simultan dari variabel Gaji, Jam Kerja, Serta Pengembangan Karir terhadap Volume Pengunjung di My Gym Gunawangsa Manyar Surabaya serta mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan guna perbaikan sehubungan dengan objek yang diteliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Gaji

Gaji bagi Hariandja (2002) merupakan faktor berarti yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai, karena gaji bisa dibidang selaku perlengkapan buat

penuhi bermacam kebutuhan, hingga dengan adanya gaji bisa membuat seseorang lebih tekun, bekerja lebih giat, memiliki motivasi lebih hingga bisa mengoptimalkan keahliannya dalam bekerja. Sadili Samsudin(2010, h. 189) Gaji ialah suatu berupa uang yang diterima seorang pegawai sebagai hasil jerih payah yang dilakukan selama bekerja.

Gaji diberikan setiap bulannya kepada para pegawai dan semua yang bekerja serta memiliki jabatan di suatu perusahaan. Di industri ataupun lembaga, upah pegawai berupa gaji, biaya transport, tunjangan keluarga serta lainnya, tetapi yang terutama untuk pegawai merupakan perolehan gaji, sebab gaji ialah upah jasa yang sudah tetap jumlahnya dan dibagikan dengan teratur. Karena gaji sifatnya begitu sensitif, maka tidak boleh ada kekeliruan dalam memperhitungkannya. Itu dimaksudkan agar tidak terjadi kerugian baik daripihak perusahaan ataupun pegawainya sendiri. Oleh sebab itu, perhitungan gaji di atur sendiri dalam bagian keuangan dan harus tercatat dalam setiap daftar gaji.

Jam Kerja

Jam Kerja merupakan saat dimana pegawai melakukan aktivitas kerjanya, baik itu pagi ataupun malam. Dalam mengatur jam kerja sebaiknya pegawai menggunakan sebaik-baiknya waktu agar bisa memaksimalkan hasil yang di dapat dan tidak membuang-buang waktu dengan sia-sia (Su'ud, 2007:132).

Salah satu ciri manajemen waktu yang buruk yakni selalu telat dalam menyiapkan suatu hal, terburu-buru dalam pekerjaannya, adanya rasa tidak puas dengan waktu yang dimiliki, dan banyak juga yang lain. Ini muncul karena ketidaksiapan seseorang sebelum menjalankan tugasnya. Tentunya ini akan menghambat proses kerja selanjutnya sehingga banyak pekerjaan yang tertumpuk dan tak terselesaikan. Oleh sebab itu dalam menanggulangi hal

ini diperlukan manajemen dan pembagian waktu yang bagus guna mengatur pengukuran waktu secara efektif serta efisien (Drucker serta Westbork dalam Su'ud, 2007: 132).

Wolman (2007: 131), melaporkan kalau terdapat hubungan pada psikologi serta pekerjaan. Pekerjaan pada tingkatan bawah menganggap gaji yang diperoleh guna membeli waktu yang telah mereka habiskan. Wolman mengemukakan sebagian metode pengurusan waktu guna menciptakan pekerjaan yang baik yakni menyesuaikan diri serta mencatat sesuatu yang butuh atensi. Lapisan aktivitas yang tertib merupakan antara keperluan guna membetulkan pengurusan waktu seorang.

Pengembangan karir

Karir merupakan bahasa asli Belanda (Carriere) yang disebut sebagai pertumbuhan serta kemajuan pekerjaan dari seorang. Ini disebut juga sebagai tingkatan di suatu pekerjaan yang pernah dialami.

Karir bagi Greenhaus (Marwansyah, 2010) merupakan pengalaman kegiatan serta pola yang terpaut dalam pekerjaan (contohnya, tugas jabatan, posisi jabatan, keputusan, serta pengertian subjektif akan peristiwa yang terpaut dalam pekerjaan) sejauh perjalanan dari pekerjaan seorang.

Pengembangan dari karir sudah diartikan sebagian pakar, antara lain ialah:

- a) Werther dan Davis mengatakan kalau pengembangan karir merupakan kegiatan dari pengembangan terhadap diri sendiri yang dijalani oleh seorang guna mewujudkan suatu rencana karir dalam hidupnya (Marwansyah, 2010).
- b) Bagi Vitberg dan Jackson, pengembangan karir merupakan

suatu pendekatan resmi yang dicoba organisasi guna membenarkan kalau orang dengan bakat serta pengalaman yang pas akan dibutuhkan sewaktu-waktu (Marwansyah, 2010).

- c) Pengembangan karir Bagi Hady (2013) bisa disebut satu keadaan yang menampilkan peningkatan status seorang dengan jalan karir yang diresmikan oleh organisasi yang ditempatinya.

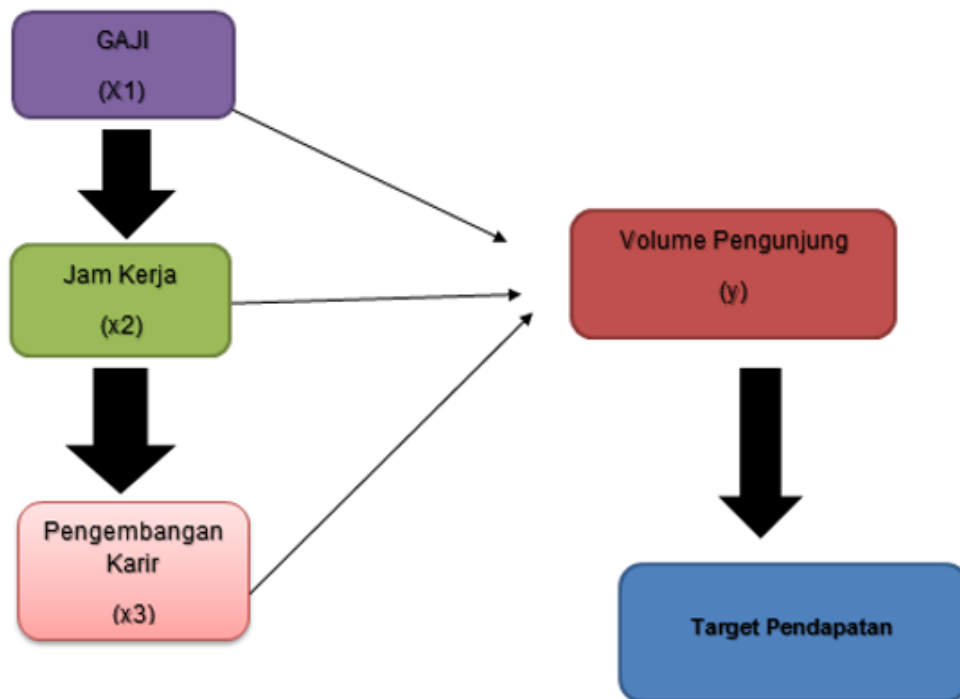
Volume Pengunjung

Dalam melaksanakan bisnis usahanya, MY GYM menjual produk jasa berbentuk penyediaan alat-alat fitness yang dapat di sewa dengan harga tertentu oleh wisatawan guna olahraga. Dalam bisnisnya, guna menggapai sasaran pemasukan MY GYM wajib dapat menarik wisatawan supaya ingin melaksanakan kegiatan fitness di MY GYM(ciri terjualnya produk jasa). Dalam perihal ini volume wisatawan sangat pengaruhi sasaran pemasukan MY GYM. Industri melaksanakan bisnis menciptakan produk benda ataupun produk jasa(dalam perihal ini persewaan) memiliki tujuan akhir ialah menjual produk tersebut kepada warga sebagai konsumen. Karena dari itu, penjualan memegang peranan berarti guna industri supaya produk benda/ jasa sanggup membagikan pemasukan guna industri(laba). Ada sebagian penanda dari volume penjualan yang dilansir dari Philip Kotler (2008, h.404) yaitu:

- 1) Menggapai volume penjualan
- 2) Memperoleh laba
- 3) Mendukung jalannya perkembangan perusahaan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Adapun kerangka konseptual dapat penulis ilustrasikan pada gambar sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Independent

Y : Variabel dependent

→ : Pengaruh Variabel X ke Variabel Y

METODE PENELITIAN

Jenis riset dalam studi ini yakni riset kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengenai bagaimana pengaruh gaji, jam kerja, serta pengembangan karir terhadap Volume Pengunjung di My Gym Gunawangsa Manyar Surabaya. Pada riset kuantitatif, metode yang digunakan sangat sistematis, spesifik, terstruktur seta terencana secara jelas penentuannya sejak awal.

Lokasi studi berada di galeri fitness My Gym Lantai 2 Hotel Gunawangsa Manyar Surabaya. My Gym ialah bisnis yang bergerak pada bisertag pelayanan jasa khususnya penyediaan alat-alat fitness. Dalam memastikan sampel pada riset ini, penulis memakai purposive sampling, ialah penentuan pemilihan sampel melalui pertimbangan beberapa kriteria . Maka peneliti menentukan kriteria sampel / responden, yakni merupakan

pegawai MY GYM serta mengenal sistem kerja MY GYM.

Adapun analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan uji validitas, reliabilitas, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Standardized Coefficient Beta.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Bagi Sudjana (2005, h. 89) validitas merupakan dimensi yang menampilkan tingkat kevaliditas instrumen. Jika ukuran kevaliditas instrumen itu tinggi, maka instrumen itu dikatakan valid begitu pula sebaliknya. Rumus product moment correlation berguna unntuk mengenali indeks validitas dengan tingkat keyakinan 95%. Kuesioner dinyatakan valid bila nilai $\text{sig} < 0,05$, begitu pula sebaliknya. Apabila angka koefisiensinya $>$ angka kritis r , maka sebuah statment ataupun persoalan dinyatakan valid serta

kebalikannya. Jumlah sampel yaitu 136 hingga $df = n - 2$ ataupun $136 - 2 = 134$ serta diperoleh nilai kritis tabel sebesar

0. 1684. Ada pula hasil analisis uji validitas sepenuhnya bisa ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Uji Validitas X1

Variabel/Indikator	Nilai r	Kondisi	Keterangan
Gaji (X1)			
X1.1	0.844	Nilai $r > 0.1684$	Valid
X1.2	0.825	Nilai $r > 0.1684$	Valid
X1.3	0.796	Nilai $r > 0.1684$	Valid
X1.4	0.311	Nilai $r > 0.1684$	Valid

Tabel 2: Uji Validitas X2

Variabel/Indikator	Nilai r	Kondisi	Keterangan
Jam Kerja (X2)			
X2.1	0.896	Nilai $r > 0.1684$	Valid
X2.2	0.786	Nilai $r > 0.1684$	Valid
X2.3	0.830	Nilai $r > 0.1684$	Valid
X2.4	0.500	Nilai $r > 0.1684$	Valid

Tabel 3: Uji Validitas X3

Variabel/Indikator	Nilai r	Kondisi	Keterangan
Pengembangan Karir (X3)			
X3.1	0.818	Nilai $r > 0.1684$	Valid
X3.2	0.752	Nilai $r > 0.1684$	Valid
X3.3	0.817	Nilai $r > 0.1684$	Valid
X3.4	0.600	Nilai $r > 0.1684$	Valid

Tabel 4: Uji Validitas y

Variabel/Indikator	Nilai r	Kondisi	Keterangan
Volume Pengunjung (Y)			
Y1.1	0.933	Nilai r > 0.1684	Valid
Y1.2	0.472	Nilai r > 0.1684	Valid
Y1.3	0.915	Nilai r > 0.1684	Valid
Y1.4	0.951	Nilai r > 0.1684	Valid

Dari Tabel di atas menampilkan kalau indikator variabel dalam riset ini seluruhnya mempunyai nilai korelasi di

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:47-48) dikatakan kalau realibilitas ialah perlengkapan guna mengukur indikator yang ada pada kuesioner. Jika statement yang ada pada kuesioner tetap dalam arti tidak berubah di setiap waktu, maka kuesioner itu dinyatakan reliabel. Uji reabilitas juga bisa dikatakan sebagai

atas 0.1684. Perihal ini menggambarkan kalau seluruh indikator variabel dalam riset ini memiliki validitas besar. pengindeks yang menggambarkan seberapa kuat instrumen itu bisa menghasilkan jawaban yang sama meskipun telah dipakai berkali kali. Pada riset ini, pengukuran untuk menguji tingkat reliabilitas menggunakan koefisien cronbach alpha yang nilainya harus lebih dari 0,6 agar dapat dinyatakan reliabel. Hasil sepenuhnya bisa dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Gaji (X ₁)	0.820	Reliabel
Jam Kerja (X ₂)	0.851	Reliabel
Pengembangan Karir (X ₃)	0.878	Reliabel
Volume Pengunjung (Y)	0.889	Reliabel

Bersumber Tabel 4. 12 nampak kalau variabel Gaji(X1), Jam Kerja(X2) serta Pengembangan Karir(X3) serta variabel Volume Pengunjung(Y) mempunyai Alpha Cronbach > 0, 6.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T dalam hipotesis kedua dilakukan guna mengenali pengaruh sendiri antar variabel Gaji(X1), Jam

Keadaan ini membagikan makna kalau segala variabel tersebut merupakan reliabel serta bisa digunakan pada analisis berikutnya.

Kerja(X2) serta Pengembangan Karir(X3) dengan variabel terikatnya yakni Volume Pengunjung(Y).

Tabel 6. Uji T

Model	T	Sig
Gaji	9,460	,000
Jam Kerja	7,021	,000
Pengembangan Karir	4,987	,000

- a) Pengaruh Gaji (X1) Terhadap Volume Pengunjung (Y)

Perumusan hipotesis :

Ho : Variabel Gaji (X1) mempunyai pengaruh individu yang tidak signifikan dengan Volume Pengunjung (Y) pada penyedia jasa MY GYM.

Hi : Variabel Gaji (X1) mempunyai pengaruh individu yang signifikan dengan Volume Pengunjung (Y) pada penyedia jasa MY GYM

Hasil uji memperlihatkan Fhitung 9,460 > nilai Ftabel 1,656 serta sig = 0,00 yang artinya H1 diterima yaitu variabel Gaji mempunyai pengaruh individu yang signifikan pada volume pengunjung MY GYM. Jika bersumber pada persamaan regresi nampak kalau koefisien variabel Gaji merupakan positif, perihal ini berarti meningkatnya Gaji bisa berakibat pada kenaikan Volume Pengunjung pada MY GYM.

- b) Pengaruh Jam Kerja (X2) Terhadap Volume Pengunjung (Y)

Formulasi hipotesis :

Ho : Variabel Jam Kerja (X2) mempunyai pengaruh individu yang tidak signifikan dengan Volume Pengunjung (Y) pada MY GYM.

Hi : Variabel Jam Kerja (X2) mempunyai pengaruh individu yang signifikan dengan Volume Pengunjung (Y) pada MY GYM.

Hasil uji memperlihatkan Fhitung 7,021 > nilai Ftabel 1,656 serta sig = 0,00 yang artinya H1 diterima yaitu variabel Jam Kerja mempunyai pengaruh individu yang signifikan

pada volume pengunjung MY GYM.

Jika bersumber pada persamaan regresi nampak kalau koefisien variabel Jam Kerja merupakan positif, perihal ini berarti meningkatnya Jam Kerja bisa berakibat pada kenaikan Volume Pengunjung pada MY GYM.

- c) Pengaruh Pengembangan Karir (X3) Terhadap Volume Pengunjung (Y)

Formula hipotesis :

Ho : Variabel Pengembangan Karir (X3) mempunyai pengaruh individu yang tidak signifikan dengan Volume Pengunjung (Y) pada MY GYM.

Hi : Variabel Pengembangan Karir (X3) mempunyai pengaruh individu yang signifikan dengan Volume Pengunjung (Y) pada MY GYM.

Hasil uji memperlihatkan Fhitung 4,987 > nilai Ftabel 1,656 serta sig = 0,00 yang artinya H1 diterima yaitu variabel Pengembangan Karir mempunyai pengaruh individu yang signifikan pada volume pengunjung MY GYM.

Jika bersumber pada persamaan regresi nampak kalau koefisien variabel Pengembangan Karir merupakan positif, perihal ini berarti meningkatnya Pengembangan Karir bisa berakibat pada kenaikan Volume Pengunjung pada MY GYM

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dalam hipotesis pertama dilakukan guna mengenali pengaruh bersama antar variabel Gaji(X1), Jam Kerja(X2) serta Pengembangan Karir(

X3) dengan variabel terikatnya yakni Volume Pengunjung (Y).

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mcan Square	F	Sig
Regression	10.824	3	3.608	117.566	.000 ^a
Residual	4.051	132	.031		
Total	14.875	135			

Dari hasil uji hipotesis simultan, didapat bahwa semua variabel independen yang ada memiliki pengaruh signifikan pada variabel volume pengunjung. Hasil uji memperlihatkan Fhitung 117,566 > nilai Ftabel 2,67 serta sig = 0,00 yang artinya H1 diterima yaitu variabel Gaji, Jam Kerja, serta Pengembangan Karir mempunyai pengaruh bersama serta signifikan pada volume pengunjung MY GYM.

Uji Standardized Coefficient Beta

Pada hipotesis 3 melaporkan kalau Gaji(X1) berepengaruh dominan

terhadap Volume Pengunjung(Y) pada MY GYM. Guna mengenali Dalam mengenali variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel terikat ialah Volume Pengunjung, maka bisa dilakukan dengan melakukan perankingan terhadap semua variabel bebas yang diukur dengan nilai Standardized of Coefficients Beta (β). Nilai β yang besar menandakan bahwa variabel X itu mempunyai pengaruh yang paling besar pula terhadap nilai variabel Y. Berikut adalah tabel nilai β di setiap variabel.

Tabel 7. Uji Standardized Coefficient Beta

Model	Standardized Coefficients
	Beta
Gaji	,546
Jam Kerja	,321
Pengembangan Karir	,286

Bersumber tabel 4.18, bisa dikenal kalau variabel Gaji(X1) memiliki nilai β (beta) terbanyak yakni 0, 546. Sehingga bisa disimpulkan kalau variabel bebas yang memiliki pengaruh paling besar kepada variabel terikat Volume Pengunjung(Y) merupakan variabel Gaji (X1).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna mengenali tingkat pengaruh variabel Gaji (X1), Jam Kerja(X2) serta Pengembangan Karir(X3) terhadap variabel Volume Pengunjung(Y). Pengaruh ini bisa diukur dengan melakukan analisis persamaan regresi berganda ini. Bersumber pada perhitungan otomatis dari SPSS didapat hasil yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 8. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	7,712	1,100
Gaji (X_1)	,188	,020
Jam Kerja (X_2)	,407	,058
Pengembangan Karir (X_3)	,070	,014

Bersumber pada tabel diatas, persamaan yang muncul yakni :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$
$$Y = 17,712 + 0,188X_1 + 0,407X_2 + 0,070X_3$$

Berikut adalah interpretasi dari model di atas:

- 1) Konstanta (a) 7,712 berikan makna bahwa variabel bebas Gaji (X_1), Jam Kerja (X_2) serta Pengembangan Karir (X_3) bernilai konstan terhadap volume pengunjung yakni 7,712.
- 2) Gaji (X_1) mempunyai koefisien 0,188. Perihal ini menunjukkan kalau variabel Gaji (X_1) mempunyai pengaruh searah dengan Volume Pengunjung (Y). Apabila Gaji meningkat satu satuan, Volume Pengunjung juga meningkat sebesar 0,188 satuan. Ini mempunyai arti semakin besar nilai Gaji semakin besar pula Volume Pengunjung pada MY GYM di Gunawangsa Manyar Surabaya serta begitu sebaliknya, dengan asumsi variabel X_2 serta X_3 constant.
- 3) Jam Kerja (X_2) mempunyai koefisien 0,407. Perihal ini menunjukkan kalau variabel Jam Kerja (X_2) mempunyai pengaruh searah dengan Volume Pengunjung (Y). Apabila Jam Kerja meningkat satu satuan, Volume Pengunjung juga meningkat sebesar 0,407 satuan. Ini mempunyai arti semakin

besar nilai Jam Kerja semakin besar pula Volume Pengunjung pada MY GYM serta begitu sebaliknya, dengan asumsi variabel X_1 serta variabel X_3 constant.

- 4) Pengembangan Karir (X_3) mempunyai koefisien 0,070. Perihal ini menunjukkan kalau variabel Pengembangan Karir (X_3) mempunyai pengaruh searah dengan Volume Pengunjung (Y). Apabila Pengembangan Karir meningkat satu satuan, Volume Pengunjung juga meningkat sebesar 0,070 satuan. Artinya semakin besar Pengembangan Karir semakin besar pula Volume Pengunjung pada MY GYM serta begitu sebaliknya, dengan asumsi variabel X_1 serta variabel X_2 constant.

Jadi variabel Gaji (X_1), Jam Kerja (X_2) serta Pengembangan Karir (X_3) mempunyai pengaruh yang positif ataupun searah dengan variabel Volume Pengunjung (Y) pada MY GYM. Artinya semakin besar nilai Gaji, Jam Kerja serta Pengembangan Karir, semakin besar pula Volume Pengunjung pada MY GYM serta begitu sebaliknya. Nilai R square bisa digunakan guna mengenali seberapa kokoh ikatan semua variabel bebas dengan variabel terikatnya yang ditunjukkan oleh tabel berikut :

Tabel 9. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin – Watson
1	0.853	0.728	0.721	17518	1.955

Guna menafsirkan tingkatan (R) variabel bebas serta variabel terikat,

bisa dicoba dengan beberapa kriteria, yakni :

Tabel 10. Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari analisis yang diperoleh, diketahui nilai (R) = 0. 853, perihal ini menampilkan kalau variabel bebas serta variabel terikat memiliki tingkatan hubungan yang Sangat Kokoh. Ada pula nilai (R²) = 0. 728 ataupun 72. 8%. Maksudnya kalau variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikatnya sebesar 72. 8%, sebaliknya 27. 2% sisanya dipengaruhi ataupun dijelaskan oleh aspek lain yang tak tercantum dalam riset ini.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dari hasil uji hipotesis simultan, didapat bahwa semua variabel independen yang ada memiliki pengaruh signifikan pada variabel volume pengunjung. Hasil uji memperlihatkan Fhitung 117,566 > nilai Ftabel 2,67 serta sig = 0,00 yang artinya variabel Gaji, Jam Kerja, serta Pengembangan Karir mempunyai pengaruh bersama serta signifikan pada volume pengunjung MY GYM.

- a. Terdapat pengaruh positif serta signifikan pada Variabel Gaji dengan volume pengunjung

- b. Terdapat pengaruh positif serta signifikan pada Variabel Jam Kerja dengan volume pengunjung.
 - c. Terdapat pengaruh positif serta signifikan pada Variabel Pengembangan Karir dengan volume pengunjung.
2. Sedangkan di uji hipotesis yang parsial, variabel Gaji, Jam Kerja serta pengembangan Karir memiliki pengaruh masing-masing serta signifikan pada volume pengunjung MY GYM.

- a. Variabel Gaji didapatkan Thitung 9, 460 > Ttabel 1, 656 dengan nilai sig 0, 000 < 0,05, maksudnya dalam variabel Gaji(X1) terdapat pengaruh sendiri yang signifikan terhadap Volume pengunjung(Y). Bersumber pada jawaban responden, kebanyakan dari 136 responden rata-rata membagikan jawaban "Sangat Sepakat". Standar deviasi minimumnya 0. 515 yang artinya informasi mempunyai variabilitas ataupun keberagaman yang lumayan kecil, sebaliknya standar deviasi

- maksimumnya 0. 530 yang artinya variabilitas informasi besar.
- b. Variabel Jam Kerja didapatkan Thitung 7,021 > Ttabel 1, 656 dengan nilai sig 0, 000 < 0,05, maksudnya dalam variabel Jam Kerja (X2) terdapat pengaruh sendiri yang signifikan terhadap Volume pengunjung(Y). Bersumber pada jawaban responden, kebanyakan dari 136 responden rata-rata memberikan jawaban "Sepakat". Standar deviasi minimumnya 0. 500 yang artinya informasi mempunyai variabilitas ataupun keberagaman yang lumayan kecil, sebaliknya standar deviasi maksimumnya 0. 527 yang artinya variabilitas informasi besar.
 - c. Variabel Pengembangan karir didapatkan Thitung 4,987 > Ttabel 1, 656 dengan nilai sig 0, 000 < 0,05, maksudnya dalam variabel Pengembangan karir (X3) terdapat pengaruh sendiri yang signifikan terhadap Volume pengunjung(Y). Bersumber pada jawaban responden, kebanyakan dari 136 responden rata-rata membagikan jawaban " Sepakat". Standar deviasi minimumnya 0. 502 yang artinya informasi mempunyai variabilitas ataupun keberagaman yang lumayan kecil, sebaliknya standar deviasi maksimumnya 0. 548 yang artinya variabilitas informasi besar.
3. Pada uji hipotesis secara dominan, variabel bebas yang memiliki pengaruh terbanyak terhadap Volume Pengunjung(Y) merupakan variabel Gaji(X1) yang mempunyai nilai β yang paling besar di antara yang lainnya yakni 0,546.

Saran

Bersumber pada hasil riset, maka saran yang kami berikan yakni :

- 1) Secara parsial, variabel Advertising ialah variabel yang memiliki pengaruh sangat kecil dibanding variabel bebas yang lain. Diharapkan bagi perusahaan memberikan project bagi karyawannya agar meningkatkan semangat serta persaingan sehat dalam bekerja yang mana hal itu akan memberikan dampak citra yang baik bagi perusahaan karena memiliki SDM yang sangat berkualitas dalam memberikan pelayanan.
- 2) Riset ini masih terbuka guna periset berikutnya guna mempelajari faktor-faktor lain yang pengaruhi Volume Pengunjung tidak hanya faktor-faktor yang diteliti dalam riset ini. Guna memperoleh hasil yang lebih baik hingga dianjurkan periset berikutnya guna ilustrasi segmen yang dipakai merupakan pengunjung ataupun member MY GYM, supaya membagikan hasil riset yang bermacam-macam serta kaya akan data.
- 3) Menaikkan ataupun membetulkan instrumen riset, dapat dengan metode menaikkan jumlah indikator item statment serta menaikkan jumlah variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dessler, Gary. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jilid 1 dan 2. Jakarta: Indeks.
- Flippo, Edwin B. 2002. *Manajemen Personalial*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Undip.

- Handoko, T. Hani. 2003. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu. S.P. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2002. Manajemen Personalia. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung :PT.Remaja Rosdakarya
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2005. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Refika Aditama, Bandung.
- Manullang, M. 2006. Dasar-Dasar Manajemen, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2006.
- Riduwan. 2006. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Siondang P. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. Statistika untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta
- Kartika, S.A. 2013. Pengaruh jam kerja dan disiplin kerja terhadap stres kerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Iikandar Muda Medan.
- Skripsi. Sudibya, I.A. 2013 Pengaruh Gaji dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Lancar Jaya Abadi Semarang.